

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani menjadi sorotan bagi masyarakat khususnya di Indonesia yang ditandai dengan adanya pembhruan guna terus mencari kurikulum, system pendidikan, dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Berbicara tentang pendidikan berarti berbicara tentang manusia dan segala aspeknya. Nilai suatu bangsa terletak dari kualitas sumber daya manusia yang menjadi warga Negara. Semakin baik kualitas manusianya bangsa teersebut semakin memiliki peluang besar menuju kemajuan dan kemakmuran (Hamalik, 1994:35)

Pendidikan jasmani sebagai integral dari system pendidikan nasional yang orientasinya sangat jelas dalam tujuan pendidikan nasional yang ingin dcapai yaitu sehat jasmani dan rohani. Dengan demiakian pendidikan jasmani dalam rangka peningkatann kualitas sumber daya manusia memegang peran yang sangat penting dan strategis dalam pengembangan pembelajaran.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjas Orkes) telah menjadi salah satu pelajaran yang dimsukan dalam kurikulum pendidikan yang dilaksanakan disemua pendidikan termasuk pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Penjas Orkes di Sekolah bukanlan tempat untuk menghasilkan atlit berprestasi akan tetapi melalui aktifitas pisik yang dilakukan akan mampu membentuk calon-calon atlet berbakat yang dapt dibina sejak Usia dini melalui kegiatan Ekstrakurikuler pendidikan jasmani bagi siswa, selain sebagai sarana pendidikan para siswa, selain sebagai saran pendidikan para siswa dapat juga meningkatkan kebugaran jasmani.

Salah satu cabang olahraga yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan juga merupakan olahraga yang paling diminati para siswa pada setiap kegiatan ekstrakurikuler nanti yakni cabang olahraga bola basket. Permainan Bola Basket dimainkan oleh dua regu, setiap regu ada 5 pemain. Permainan ini memerlukan kerja sama dan koordinasi yang baik. Teknik dasar permainan juga

harus dikuasai. Adapun teknik dasar bola basket meliputi Operan memantul, (*Bounce Pass*) menggiring bola (*dribbling*), Operan (*passing*) menembak (*Shooting*). *Pivot* dan *rebound*. Akan tetapi dari beberapa teknik dasar tersebut yang menjadi materi utama dari penelitian ini adalah Operan memantul (*Bounce Pass*) (Roji, 2007 : 21-28)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran Penjas Orkes di SDN No.84 KKota Tengah bahwa keterampilan bola basket sebagian besar siswa kelas IV, V, dan VI masih dibawah tingkat ketuntasan belajar. Hasil belajar siswa pada materi bola basket tahun 2017/2018 menunjukkan bahwa 68% dari jumlah siswa kelas IV, V, dan VI memperoleh nilai kurang dari Tujuh puluh. Hal ini dibuktikan dengan informasi yang didapatkan dimana hanya 32% dari jumlah siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar.

Hal ni dikarenakan siswa tidak pernah diberikan informasi mengenai peraturan yang ada dalam permainan bola basket sehingga banyak siswa yang merasa kesulitan memahami bola basket menggunakan peraturan yang resimi. Peraturan permainan bola basket terlalu rumit bagi siswa. sehingga siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran materi permainan bola basket. Selain itu guru hanya menjelaskan materi bola basket yang sesuai dengan peraturan yang sebenarnya tanpa memodifikasi alat atau peraturan permainan bola basket tersebut. Disisi lain keterbatasan sarana dan prasarana membuat proses pembelajaran kurang efektif sehingga hal tersebut semakin menambah merostnya nilai atau keterampilan siswa kelas IV, V, dan VI SDN No.84 Kota Tengah.

Berdasarkan hal tersebut diatas seorang guru dituntut lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam setiap proses pembelajaran. Suatu pendekatan pembelajaran dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan memodifikasi media pembelajaran. Modifikasi adalah suatu perubahan dari suatu yang ada menjadi hal baru. Modifikasi merupakan salah satu alternative dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Modifikasi ini biasa dilakukan pada materi-materi permainan bola basket.

Pendekatan pembelajaran modifikasi ini merupakan model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai. Dengan suatu modifikasi permainan bola basket dengan menyederhanakan ukuran lapangan, sasaran, waktu bermain dan aturan yang lebih mudah dimainkan. Siswa dapat selalu aktif bergerak dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti perlu untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan formulasi judul sebagai berikut : *“Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap keterampilan Bounce Pass Pada Permainan bola Basket Siswa Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah Kota Gorontalo”* .

1.2. Identifikasi Masalah

Kurangnya kemampuan siswa untuk mengoper bola, dan kurangnya kemampuan tungkai kaki bawah melakukan langkah untuk mengoper bola

1.3. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dan dirumuskan sebagai berikut : “Apakah Modifikasi Media Pembelajaran dapat mempengaruhi Keterampilan Bounce Pass pada Permainan Bola Basket Siswa Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah kota Gorontalo”?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran terhadap Keterampilan Bounce Pass pada Permainan Bola Basket Siswa Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah kota Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun yang diharapkan penulis pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang efektifitas modifikasi media pembelajaran khususnya bagi peneliti sendiri dan guru olahraga pada umumnya untuk memberikan data yang empiris dengan dukungan teori modifikasi

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa melalui penggunaan modifikasi media pembelajaran Siswa Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah kota Gorontalo.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan objektif bagi guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan untuk menerapkan modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan bola basket pada materi bounce pass.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu menjadi salah satu referensi sekolah yang dapat digunakan bagi peningkatan kualitas pendidikan / pembelajaran

4. Bagi Peneliti Lanjut

Menambah pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya modifikasi media pembelajaran dalam rangka peningkatan keterampilan bounce pass Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah kota Gorontalo, serta sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.